

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara simultan rasio *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) harga saham perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.
2. Variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017 dengan nilai t- tabel sebesar -2,470 dengan tingkat signifikansi 0.015
3. Variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017 dengan nilai t- tabel sebesar 0.006 dengan tingkat signifikansi 0.996.
4. Variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017 dengan nilai t- tabel sebesar 12.327 dengan tingkat signifikansi 0.00.

5.1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan dalam kesimpulan diatas, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Selain melakukan analisa terhadap kinerja keuangan perusahaan properti dan *real estate* (kondisi internal perusahaan), didalam

memperkirakan pergerakan harga saham perusahaan, investor juga harus menganalisa faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan (kondisi ekstern perusahaan) yang berhubungan dengan kondisi perdagangan efek, antara lain seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, fluktuasi kurs valas, volume transaksi dan kondisi lingkungan yang mencakup kestabilan ekonomi dan politik, sebagai bahan pertimbangan analisa sebelum mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham, dikarenakan saham-saham perusahaan properti dan real estate yang telah diperdagangkan di BEI sangat peka terhadap gejolak indikator makro tersebut.

2. Bagi investor harus lebih berhati-hati dalam melakukan investasi karena banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam keputusan investasi saham sehingga tidak terjadi hal yang tidak diinginkan yaitu kerugian. Investor memang harus menganalisa faktor intern dari perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi, namun investor juga harus memperhatikan faktor eksternal yang berkemungkinan akan berpengaruh terhadap gejolak perusahaan dan dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.